



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN  
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG  
IGD RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO  
PURWOKERTO**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Disusun Oleh:**

**NURAINI RISKITA**

**202303070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2024**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN  
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG  
IGD RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO  
PURWOKERTO**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Disusun Oleh:**

**NURAINI RISKITA**

**202303070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2024**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Proposal Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Nuraini Riskita

NIM : 202303070

Tanggal : 1 ~~Septem~~ 2024

Tanda Tangan :



**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN  
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFETIF DI RUANG  
IGD RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO  
PURWOKERTO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Untuk diujikan pada tanggal *2 September* 2024

Pembimbing



( Barkah Waladani, M.Kep.,Ns )

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



( Wuri Utami, M.Kep )

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Nuraini Riskita

NIM : 202303070

Program studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan pada Pasien Pneumonia dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang IGD RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu



(Putra Agina Widyaswara Suwaryo M.Kep)

Penguji dua



(Barkah Waladani, M.Kep.,Ns)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 2 September 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuraini Riskita  
NIM : 202303070  
Program Studi : Profesi Ners Program Profesi  
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah akhir ners saya yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN  
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG IGD RSUD  
Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen  
Pada Tanggal : 2 September 2024

Yang menyatakan



(Nuraini Riskita)

v Universitas Muhammadiyah Gombong

## KATA PENGANTAR

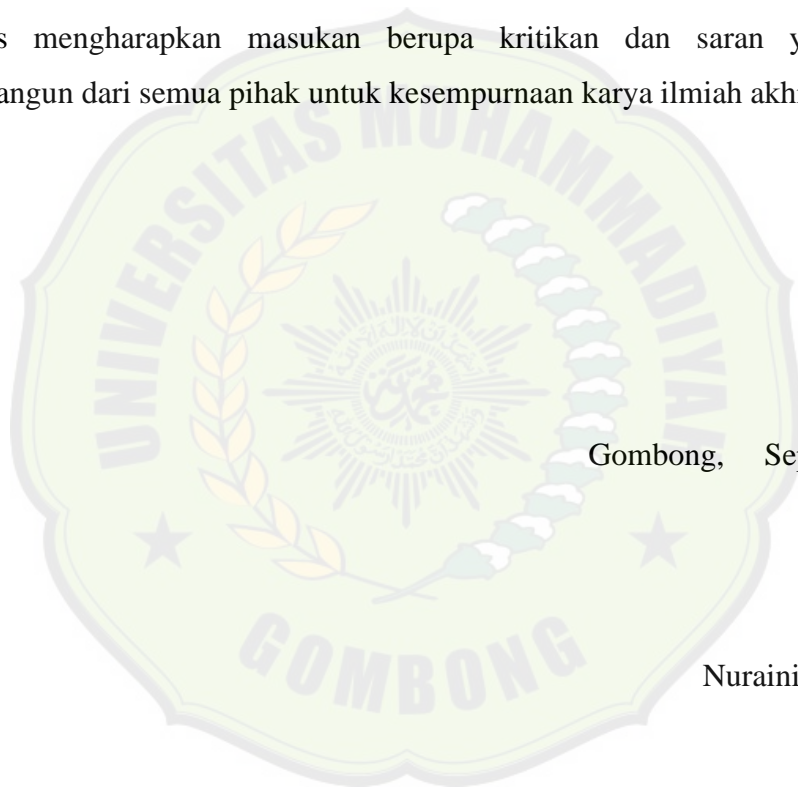
Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya tercurahkan kepada Allah SWT yang telah begitu banyak melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia. Berkat kehendak-Nya proposal karya ilmiah akhir ners yang berjudul **“ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG IGD RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO”** ini dapat terselesaikan.

Penyusunan proposal karya ilmiah akhir ners ini tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dan kerja sama dari pihak lain. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong terwujudnya karya ilmiah akhir ners ini. Penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada :

1. Kedua orang tua yang saya sayangi dan banggakan, yang selalu memberikan dukungan serta do'a yang dipanjatkan kepada Allah SWT untuk penulis.
2. Segenap keluarga dan sahabat yang telah menyemangati dan membantu penyelesaian karya ilmiah akhir ners ini.
3. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep,Sp.Kep.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Eka Riyanti, M.Kep,Sp.Kep.Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Wuri Utami, M. Kep selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Program Profesi.
6. Putra Agina WS., M. Kep selaku dewan penguji yang telah memberikan arahan dan juga masukan kepada peneliti.
7. Barkah Waladani, M. Kep.,Ns. yang telah berkenan memberikan bimbingan dan tambahan ilmu serta solusi atas permasalahan dan kesulitan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
8. Pihak RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan sebagai lahan peneliti menimba ilmu.

9. Teman-teman seperjuangan dari Program Studi Pendidikan Profesi Ners Angkatan 2023 Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah saling memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan proposal karya ilmiah akhir ners ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal karya ilmiah akhir ners ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekuarangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan karya ilmiah akhir ners ini.



Gombong, September 2024

Nuraini Riskita

**Program Studi Profesi Ners Program Profesi  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KIAN, Agustus 2024**

Nuraini Riskita <sup>1)</sup> Barkah Waladani <sup>2)</sup>  
[nurainiriskiita@gmail.com](mailto:nurainiriskiita@gmail.com)

### **ABSTRAK**

#### **ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFETIF DI RUANG IGD RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

**Latar Belakang:** Pneumonia merupakan penyakit dengan tingkat mortalitas nomor delapan dan menempati peringkat pertama di antara penyebab kematian akibat penyakit menular.

**Tujuan Umum:** Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di Ruang IGD RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sampel berjumlah 5 pasien pneumonia. Instrumen studi kasus menggunakan SOP terapi Active Cycle Breathing Of Technique dan lembar observasi sebelum dan sesudah pemberian terapi Active Cycle Breathing Of Technique.

**Hasil Asuhan Keperawatan:** Hasil penerapan yang dilakukan kepada 5 pasien, semuanya mengalami masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif dan diberikan terapi Active Cycle Breathing Of Technique selama 10-15 menit, setelah intervensi berakhir 15 menit kemudian dilakukan pengukuran dengan menggunakan lembar observasi. Kemudian diobservasi sebelum dan sesudah terapi. Setelah dilakukan penerapan terapi kepada 5 pasien didapatkan hasil terjadi penurunan batuk, produksi sputum, mengi dan sianosis menurun.

**Rekomendasi:** Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada pasien dengan keluhan bersihan nafas tidak efektif untuk menurunkan batuk, produksi sputum, mengi dan sianosis dengan cara terapi non farmakologis.

**Kesimpulan:** Hasil penerapan inovasi tindakan keperawatan didapatkan hasil bahwa terdapat penurunan suara nafas tambahan, produksi sputum, batuk efektif dan sesak nafas

#### **Kata Kunci;**

*Pneumonia, Active Cycle Breathing Of Technique*

---

<sup>1</sup> *Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong*

<sup>2</sup> *Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong*

**Nursing Study Program of Nursing Bachelor  
Faculty of Health Sciences  
University Muhammadiyah Gombong  
KIAN, August 2024**

Nuraini Riskita<sup>1)</sup>, Barkah Waladani<sup>2)</sup>,  
[nurainiriskiita@gmail.com](mailto:nurainiriskiita@gmail.com)

## **ABSTRACT**

### **NURSING CARE FOR PNEUMONIA PATIENTS WITH INEFFECTIVE BREATHWAY CLEANING IN THE ED ROOM OF Prof. Hospital. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

**Background:** Pneumonia is a disease with the eighth highest mortality rate and ranks first among the causes of death due to infectious diseases.

**General Objective:** To explain nursing care for pneumonia patients with ineffective airway clearance nursing problems in the emergency room at Prof. Dr. Margono Soekarjo Hospital, Purwokerto.

**Method:** This research uses a descriptive method with a case study approach. The sample consisted of 5 pneumonia patients. The case study instrument uses the SOP for Active Cycle Breathing Of Technique therapy and an observation sheet before and after giving Active Cycle Breathing Of Technique therapy.

**Nursing Care Results:** Results of application carried out on 5 patients, all of whom experienced ineffective airway clearance nursing problems and were given pursed lip breathing therapy for 15-30 minutes first, then given Active Cycle Breathing Technique aromatherapy for 10-15 minutes, after the intervention ended 15 minutes later measurements were taken using an observation sheet. Then observed before and after therapy. After applying the therapy to 5 patients, the results showed a decrease in coughing, sputum production, wheezing and cyanosis.

**Recommendation:** The results of this study can be applied to patients who complain of ineffective breath clearance to reduce coughing, sputum production, wheezing and cyanosis using non-pharmacological therapy.

**Conclusion:** The results of implementing innovative nursing actions showed that there was a reduction in additional breath sounds, sputum production, effective coughing and shortness of breath

#### **Keywords;**

*Pneumonia, Active Cycle Breathing Of Technique*

---

<sup>1</sup> *Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

<sup>2</sup> *Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian .....	3
1. Tujuan Umum .....	3
2. Tujuan Khusus .....	3
C. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Konsep Medis .....	5
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	9
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori .....	13
D. Kerangka Konsep.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis atau Desain Studi Kasus.....	22
B. Subjek Studi Kasus .....	22
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus .....	23

D. Fokus Studi Kasus.....	24
E. Definisi Operasional.....	24
F. Instrumen Studi Kasus .....	25
G. Metode Pengumpulan Data .....	25
H. Analisis dan Penyajian Data .....	26
I. Etika Studi Kasus .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan .....	28
B. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan .....	41
C. Pembahasan.....	45
D. Keterbatasan Studi Kasus.....	47
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	24
--------------------------------------	----



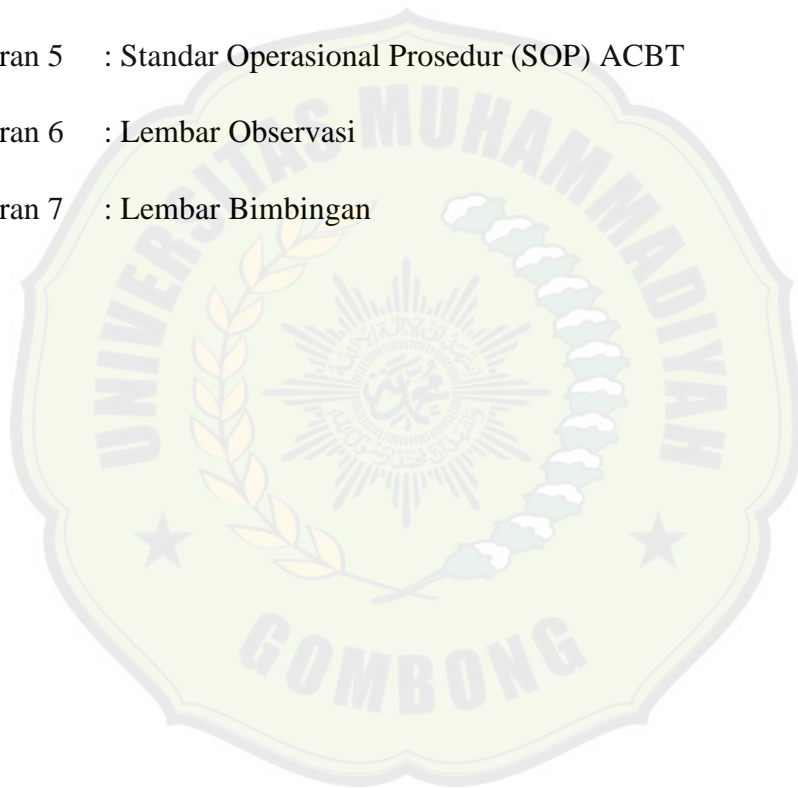
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway .....	8
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	21



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Hasil Uji Plagiarism
- Lampiran 3 : Lembar Penjelasan Responden
- Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 5 : Standar Operasional Prosedur (SOP) ACBT
- Lampiran 6 : Lembar Observasi
- Lampiran 7 : Lembar Bimbingan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pneumonia merupakan penyakit dengan tingkat mortalitas nomor delapan dan menempati peringkat pertama di antara penyebab kematian akibat penyakit menular (Hassen et al., 2020). Pneumonia yaitu infeksi yang menyerang salah satu atau kedua bidang paru-paru yang disebabkan dari invasi bakteri, virus, parasit, jamur, terpapar bahan kimia atau kerusakan pada paru-paru. Hal ini menyebabkan alveoli terisi cairan atau nanah (Mackenzie, 2019).

Pneumonia termasuk dalam 10 besar penyakit teratas di rawat inap, yang mencakup 53,95% laki-laki dan perempuan sebesar 46,05%. Selain itu, angka *Crude Fatality Rate (CFR)* pada pneumonia juga relatif tinggi, yakni mencapai 7,6%. (Yuliza et al., 2022). Kasus pneumonia secara global cukup beragam, yaitu antara 1,5 hingga 14 kasus per 1000 orang setiap tahunnya, hal tersebut disebabkan oleh pengaruh seperti, faktor geografi, musim, dan karakteristik populasi. Selain itu, di salah satu negara maju yaitu Amerika Serikat, kejadian tahunan mencapai 24,8 kasus per 10.000 orang dewasa dan angka kejadian ini semakin tinggi seiring bertambahnya usia (Lu et al., 2019). Berdasarkan survei pada Riset Kesehatan Dasar (2018), di Indonesia penderita pneumonia mencapai angka 1.017.290. Prevalensi pneumonia semakin menunjukkan grafik peningkatan, sebelumnya meningkat dari 1,6% pada tahun 2013 menjadi 2,0% pada tahun 2018. Berdasarkan laporan dari Badan Pusat Statistik Jawa Tengah (2018) terdapat 59.863 kasus penyakit pneumonia di Jawa Tengah yang ditemukan, dan menjadi yang tertinggi di Indonesia di antara provinsi lain.

Individu yang mengalami masalah dalam sistem pernapasan sering sekali mengalami produksi lendir berlebih sehingga menyebabkan sputum menumpuk sampai kental dan sulit dikeluarkan sehingga mengganggu *airway* dan

mengakibatkan pernapasan terganggu sehingga berdampak pada status oksigenasi (Oktaviani & Nugroho, 2022). Proses inflamasi atau peradangan pada penderita pneumonia, akan memicu munculnya produksi secret yang meningkat sampai dengan menimbulkan tanda dan gejala klinis, oleh karena itu terjadi masalah. Masalah keperawatan dan kesehatan yang ditimbulkan salah satunya yaitu bersihan jalan nafas yang tidak efektif. Karena salah satu tanda respon infeksi ini adalah peningkatan produksi secret atau sputum, sehingga ketidakefektifan bersihan jalan nafas selalau menjadi masalah keperawatan yang utama pada pasien dengan diagnosa medis pneumonia (Herlina, 2020).

Penatalaksanaan pada pasien dengan pneumonia yaitu dengan menjaga area jalan nafas tidak ada hambatan yang akan mengganggu proses oksigenasi terutama pada pasien dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif. Beberapa upaya seperti suction dan ekstensi kepala akan membantu menjaga kelancaran pada area jalan nafas pasien. Pemenuhan nutrisi yang cukup, suhu tubuh yang terkontrol, *balance* cairan, serta keamanan dan kebersihan area lingkungan perawatan juga menjadi hal penting (Purwantoro et al., 2022). Selain itu, terdapat intervensi alternatif yang cukup efektif untuk membantu mengurangi jumlah lendir berlebih di paru-paru. Salah satunya adalah teknik Active Cycle off Breathing Technique (ACBT) yang menggabungkan berbagai teknik pernapasan, untuk membantu membersihkan lendir di paru-paru (Zisi et al., 2022). Selain itu, dengan bantuan meminum air hangat juga dapat membuat partikel-partikel penyebab sesak dan lendir yang terdapat dalam bronkioli akan dipecah sehingga menyebabkan sirkulasi pernapasan menjadi lancar dan mendorong bronkioli untuk mengeluarkan lendir (Anna & Majid, 2021).

Siklus ACBT terdiri atas *Breathing Control (BC)*, *Thoracic Expansion Exercise (TEE)*, *Forced Expiration Technique (FET)* atau “huff” (Pratama et al., 2021). Oleh karena “huff” adalah manuver ekspirasi secara paksa yang berpotensi mengakibatkan bronkospasme, sehingga perlu dibarengi atau diselengi dengan *breathing control*. *Breathing control* yaitu respirasi volume tidal yang bertujuan mengurangi rasa sesak saat napas yang mungkin saja terjadi saat berlangsungnya proses ACBT. Secara efektifitas, pada setiap siklus ACBT

dilakukan selama kurang lebih 2 menit, kemudian diulang kembali 3 sampai 5 kali siklus (Üzmezoğlu et al., 2019).

Salah satu penelitian tentang efektifitas penerapan *ACBT* yaitu penelitian oleh Pratama et al., (2021) tentang efektifitas penerapan latihan *Active Cycle Of Breathing Technique (ACBT)* terhadap peningkatan kapasitas fungsional pasien bronkitasis pasca tuberkulosis, *ACBT* secara signifikan cukup efektif mengatasi rasa sesak napas, memperluas pengembangan rongga dada, mengeluarkan dahak, membersihkan jalan nafas, dan kapasitas fungsional paru-paru pada pasien meningkat. Berdasarkan dari laporan hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk memperkenalkan dan menerapkan intervensi latihan teknik pernafasan aktif (*ACBT*) sebagai inovasi terapi intervensi keperawatan pada pasien pneumonia untuk mengatasi masalah tidak efektifnya bersihan jalan nafas. Pemanfaatan pelatihan *ACBT* dapat digunakan dalam proses keperawatan komunitas sebagai upaya mengembangkan bentuk pelayanan non farmakologi dan sebagai salah satu intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah tidak efektifnya bersihan jalan nafas akibat produksi sputum berlebih (Mardianti & Sartika, 2022).

Berdasarkan penjelasan dan fenomena kasus diatas peneliti tertarik untuk memberikan “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Pneumonia Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak efektif di Ruang IGD RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Menjelaskan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Pneumonia Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang IGD RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk memaparkan hasil pengkajian pada pasien Pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif
- b. Untuk memaparkan hasil analisa data pada pasien Pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif

- c. Untuk memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien Pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif
- d. Untuk memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pasien Pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif
- e. Untuk memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien Pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif
- f. Untuk memaparkan hasil analisa inovasi asuhan keperawatan penerapan *Active Cycle of Breathing Technique (ACBT)* untuk menangani masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien Pneumonia di ruang IGD RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

### C. Manfaat

#### 1. Manfaat Keilmuan

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam referensi asuhan keperawatan pada pasien Pneumonia dengan intervensi *Active Cycle of Breathing Technique (ACBT)*.

#### 2. Manfaat Aplikatif

##### a. Penulis

Penulis lebih memahami tentang asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien dengan Pneumonia dan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam penanganan Pneumonia.

##### b. Rumah Sakit

Sebagai media informasi dan referensi tentang asuhan keperawatan pasien dengan Pneumonia, serta sebagai sumber informasi bagi tenaga kesehatan tentang asuhan keperawatan tersebut.

##### c. Masyarakat/Pasien

Memberikan menambah pengetahuan tentang penyakit pneumonia dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anna, R., & Majid, A. (2021). Pengaruh Pemberian Air Hangat Terhadap Frekuensi Pernapasan Pasien Tb Paru di RSUD Haji Makassar. *Jurnal Mitrasedhat*, 11(1), 129–137.
- Asmirajanti, M., Hamid, A. Y. S., & Hariyati, R. T. S. (2019). Nursing care activities based on documentation. *BMC Nursing*, 18(1), 1–5.
- Bennett, J. E., Dolin, R., & Blaser, M. J. (2019). *Mandell, Douglas, and Bennett's Principles and Practice of Infectious Diseases E-Book: 2-Volume Set*. Elsevier health sciences.
- Espeland. (2008). *Pengkajian Primer*.
- Hassen, M., Toma, A., Tesfay, M., Degafu, E., Bekele, S., Ayalew, F., Gedefaw, A., & Tadesse, B. T. (2020). Radiologic Diagnosis and Hospitalization among Children with Severe Community Acquired Pneumonia: A Prospective Cohort Study. *BioMed Research International*, 2020, 6202405. <https://doi.org/10.1155/2019/6202405>
- Herdman, T. H., & Kamitsuru, S. (2021). *Nursing diagnoses*.
- Herlina, S. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dewasa Dengan Pneumonia: Study Kasus. *Indonesian Journal of Health Development*, 2(2), 102–107.
- Jain, V., Vashisht, R., Yilmaz, G., & Bhardwaj, A. (2023). *Pneumonia Pathology*.
- Krisanty. (2009). Pengkajian Kegawatdaruatan Pada Pasien Asma Bronchial. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2).
- Lu, H., Zeng, N., Chen, Q., Wu, Y., Cai, S., Li, G., Li, F., & Kong, J. (2019). Clinical prognostic significance of serum high mobility group box-1 protein in patients with community-acquired pneumonia. *The Journal of International Medical Research*, 47(3), 1232–1240. <https://doi.org/10.1177/0300060518819381>
- Mackenzie, G. (2019). The definition and classification of pneumonia. In *Pneumonia (Nathan Qld.)* (Vol. 8, p. 14). <https://doi.org/10.1186/s41479-016-0012-z>
- Mardianti, T., & Sartika, M. (2022). Pengaruh Terapi Active Cycle Breathingtechnique (Acbt) Terhadap Pengeluaran Sputum Pada Penderita Gangguan Sistem Respirasi Di Desa Cikarang Kota Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Tahun 2022. *Medika Suherman*, September.
- Mardiyah, S. (2020). *Modul Ajar Konsep Dasar Keperawatan*.
- Mckoy, N. A., Wilson, L. M., Saldanha, I. J., Odelola, O. A., & Robinson, K. A. (2016). Active cycle of breathing technique for cystic fibrosis. *The Cochrane Database of Systematic Reviews*, 7(7), CD007862. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD007862.pub4>

- Naibaho, E. N. V., & Kabeakan, S. M. H. (2021). Pengaruh Terapi Active Cycle Of Breathing Technique (Acbt) Terhadap Frekuensi Pernafasan (Respiratory Rate) Pada Penderita Tuberkulosis Paru Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan. *Indonesian Trust Health Journal*, 4(2), 499–506.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan (Ketiga). *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Oktaviani, V., & Nugroho, S. A. (2022). STUDI LITERATUR: PENGARUH FISIOTERAPI DADA PADA PASIEN PNEUMONIA. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 10(1), 56–71.
- Pakpahan, R., & Tarigan, A. P. (2021). The Effect of the Combination of Chest Physiotherapy and Active Cycle Breathing Technique on Respiratory Rate and Ability to Expend Sputum in Chronic Exacerbation Obstructive Lung Disease Patients at Haji Adam Malik Hospital Medan. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 8(3), 616–623.
- Pratama, A. D., Post, B., & Paru, T. (2021). Efektivitas Active Cycle of Breathing Technique (Acbt) Terhadap Peningkatan Kapasitas Fungsional Pada Pasien Bronkiectasis Post Tuberkulosis Paru. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 9(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v9i1.247>
- Purwantoro, E., Meutia, R., & Hariyanto, A. (2022). ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PNEUMONIA DI RUANG PERAWATAN PARU RSUD BANGIL KABUPATEN PASURUAN. Perpustakaan Universitas Bina Sehat.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ryan, E. T., Hill, D. R., Solomon, T., Aronson, N., & Endy, T. P. (2019). *Hunter's tropical medicine and emerging infectious diseases e-book*. Elsevier Health Sciences.
- Smeltzer, & Bare. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Medikal bedah Brunner & Suddath*. EGC.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2018). Keperawatan medikal bedah brunner & suddarth. *Jakarta: EGC*.
- Tampubolon, K. N. (2020). *Tahap-Tahap Proses Keperawatan Dalam Pengoptimalan Asuhan Keperawatan*.
- Urden, L. D., Stacy, K. M., & Lough, M. E. (2019). *Priorities in critical care nursing-E-Book*. Elsevier Health Sciences.
- Üzmezoğlu, B., Altıay, G., Özdemir, L., Tuna, H., & Süt, N. (2019). The Efficacy of Flutter(®) and Active Cycle of Breathing Techniques in Patients with Bronchiectasis: A Prospective, Randomized, Comparative Study. *Turkish Thoracic Journal*, 19(3), 103–109. <https://doi.org/10.5152/TurkThoracJ.2018.17050>

- Yuliza, E., Ainul Shifa, N., & Safitri, A. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Pneumonia. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(4), 125–128. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i4.13>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). *TIPE PENELITIAN DESKRIPSI DALAM ILMU KOMUNIKASI*. 1(2), 83–90.
- Zisi, D., Chryssanthopoulos, C., Nanas, S., & Philippou, A. (2022). The effectiveness of the active cycle of breathing technique in patients with chronic respiratory diseases: A systematic review. *Heart & Lung*, 53, 89–98.

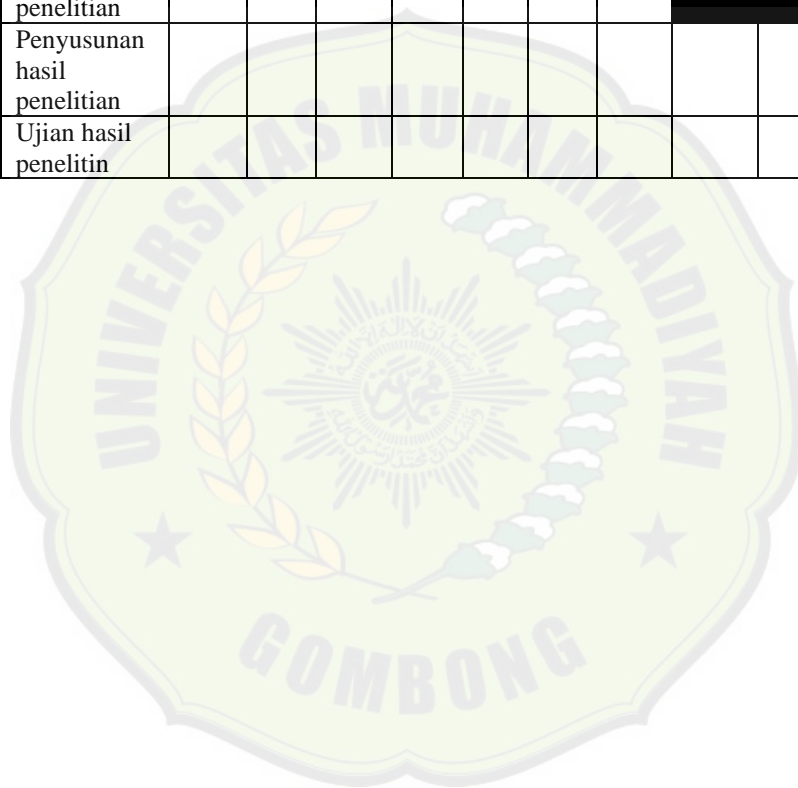




## Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

### Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil KIA Ners

No	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Juni	Juni	Juli
1	Penentuan tema	■										
2	Penyusunan proposal		■	■	■	■	■					
3	Ujian proposal					■	■	■				
4	Pengambilan data hasil penelitian								■	■		
5	Penyusunan hasil penelitian										■	
6	Ujian hasil penelitian											■



## Lampiran 2 Hasil Uji Plagiarism



### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

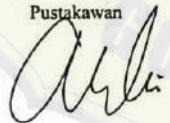
Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Pneumonia dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang IGD RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Nama : Nuraini Riskita  
NIM : 202503070  
Program Studi : Profesi Ners  
Hasil Cek : 29%

Gombong, 13 - 08 - 2024 ...

Pustakawan



(Asia Rahmahyanti U.)

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

### **Lampiran 3 Lembar Penjelasan Responden**

Nama : Nuraini Riskita

Program Studi : Profesi Ners

Saya mahasiswa program studi Profesi Ners Reguler A Universitas Muhammadiyah Gombong akan melakukan studi kasus dengan judul asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang IGD RSUD dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Studi kasus ini bertujuan untuk menganalisis tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien Pneumonia dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif. Sementara untuk tindakan yang akan dilakukan pada studi kasus ini yaitu Active Cycle off Breathing Technique (ACBT). Studi kasus ini mengambil sebanyak 5 pasien.

Hasil dari analisis asuhan keperawatan ini bermanfaat bagi para responden untuk dapat menerapkan terapi ACBT dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif. Saya akan menjaga kerahasiaan anda sebagai calon responden dalam studi kasus ini, serta saya menjamin dan memastikan bahwa aktivitas penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak negatif ataupun cedera yang dapat membahayakan jiwa responden.

Purwokerto, Februari 2024

Peneliti

Nuraini Riskita

#### Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden

Yang bertanggung jawab di bawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini.

Saya menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul **“Asuhan Keperawatan Pada Pasien Pneumonia Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di Ruang IGD RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purokerto ”** yang diteliti oleh:

Nama : Nuraini Riskita

NIM : 202203070

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, Agustus 2024

Responden

## Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur (SOP)

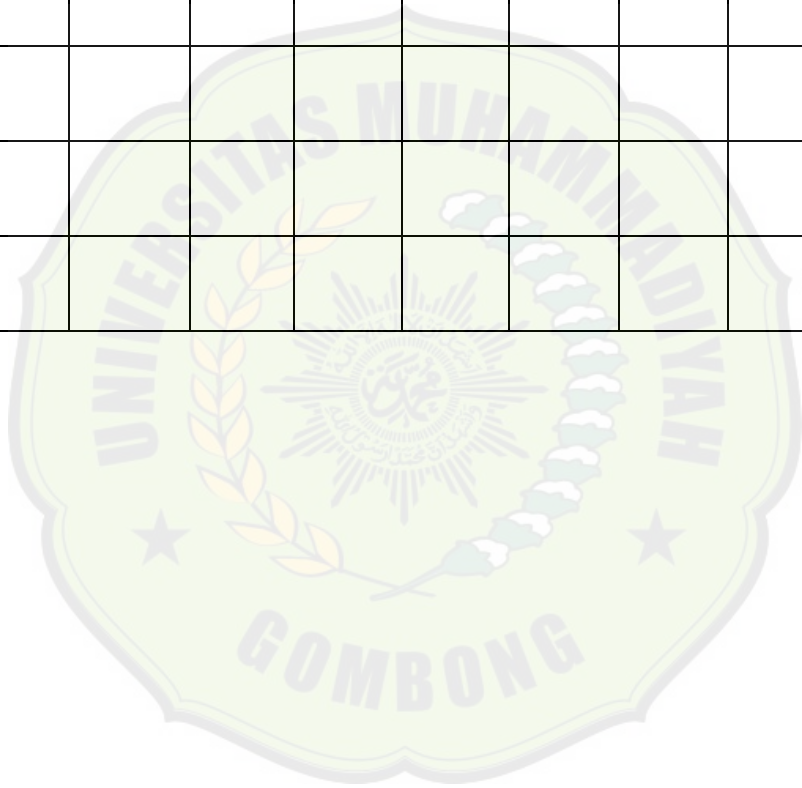
<b>Standar Operasional Prosedur (SOP) Tehnik Pernapasan Actice Cycle Of Breathing Technique (ACBT)</b>		
<b>1.</b>	<b>Pengertian</b>	Merupakan salah satu latihan pernapasan untuk mengontrol pernapasan agar menghasilkan pola pernapasan yang tenang dan ritmis sehingga menjaga kinerja otot-otot pernapasan dan merangsang keluarnya sputum untuk membuka jalan napas.
<b>2.</b>	<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>Membersihkan jalan nafas dari sputum agardiperoleh hasil pengurangan sesak napas</li><li>Pengurangan batuk</li><li>Perbaiki pola napas</li></ol>
<b>3.</b>	<b>Indikasi</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>Pembersihan dada secara independen untuk membantu menghilangkan sekresi yang tertahan</li><li>Atelektasis</li><li>Sebagai profilaksis terhadap komplikasi paru pasca operasi</li><li>Untuk mendapatkan sputum spesimen untuk analisis diagnostik</li></ol>
<b>4.</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>Pasien yang tidak mampu bernapas secara spontan</li><li>Pasien tidak sadar</li><li>Pasien yang tidak mampu mengikuti instruks</li></ol>
<b>5.</b>	<b>Persipan Alat</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>Pot dahak/ tempat menampung dahak</li><li>Bengkok</li><li>Tissue</li></ol>
<b>6.</b>	<b>Persiapan Pasien</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>Memberikan informed consent</li><li>Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan diberikan</li><li>Berikan posisi yang tepat dan nyaman selama prosedur</li><li>Melepaskan terapi oksigen yang digunakan</li></ol>
<b>7.</b>	<b>Persiapan Perawat</b>	Mengerti prosedur yang akan dilakukan

<b>TAHAP PELAKSANAAN</b> (Lakukan treatment satu kali sehari selama 15 – 20 menit. Intervensi dilakukan sebelum responden minum obat.)		<b>Durasi</b>
<b>8.</b>	<p><b>Prosedur Tindakan</b></p> <p><b>A. Tahap Pra Interaksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada</li> <li>2. Membawa alat di dekat pasien dengan benar</li> </ol> <p><b>B. Tahap Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan pada pasien</li> <li>4. Menjelaskan tujuan tindakan</li> <li>5. Kaji faktor-faktor yang menjadi kontraindikasi dilakukannya ACBT</li> <li>6. Beri kesempatan pasien bertanya</li> <li>7. Tanyakan keluhan pasien saat ini</li> </ol>	<b>3 Menit</b>
	<p><b>C. Tahap <i>Breathing Control</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganjurkan pasien duduk rileks diatas tempat tidur atau di kursi.</li> <li>2. Anjurkan pasien meletakkan tangan kanannya di dada dan tangan kirinya diperut pasien</li> <li>3. Menganjurkan pasien untuk melakukan inspirasi dan ekspirasi secara teratur dan tenang. Tangan peneliti berada di belakang thoraks pasien untuk merasakan pergerakan yang naik turun selama responden bernafas.</li> <li>4. Tindakan diulang 3-5 kali</li> </ol>	<b>4 menit</b>

		<p><b>D. Thoracic Expansion Exercise</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganjurkan responden untuk tetap duduk rileks diatas tempat tidur</li> <li>2. Menganjurkan responden untuk menarik napas dalam secara perlahan lalu menghembuskannya secara perlahan hingga udara dalam paru-paru terasa kosong</li> <li>3. Tindakan diulangi 3-5 kali d. Responden mengulangi kembali kontrol pernafasan awal</li> </ol>	<b>4 Menit</b>
		<p><b>E. Tahap Forces Expiration Technique</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganjurkan responden mengambil napas dalam secukupnya lalu mengontraksikan otot perutnya untuk menekan napas saat ekspirasi dan menjaga agar mulut serta tenggorokan tetap terbuka.</li> <li>2. Responden melakukan Huffing sebanyak 3- 5 kali</li> <li>3. Melakukan batuk efektif</li> </ol>	<b>4 Menit</b>
<b>9.</b>	<b>Evaluasi</b>	Lakukan pengukuran saturasi oksigen, frekuensi nafas dan produksi sputum.	

**Lampiran 6 Lembar Observasi**

Teknik ACBT (Active Cycle Breathing Technique)		R R		Suara nafas tambahan (Ronchi)		Produksi sputum		Batuk Efektif		Sesak Napas (Dypsneu)	
Inisial	Waktu	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Pasien 1											
Pasien 2											
Pasien 3											
Pasien 4											
Pasien 5											



## Lampiran 7 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama mahasiswa : Nuraini Riskita

Nim : 202303070

Pembimbing : Barkah Waladani, M.Kep.,Ns

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
10 Oktober 2023	Konsul Tema & Judul		
27 November 2023	Konsul BAB 1		
9 Desember 2023	Revisi BAB 1 & konsul BAB 2		
12 Februari 2024	Revisi BAB 2 Acc		
28 Februari 2024	Konsul BAB 3		
10 Maret 2024	Revisi BAB 3 Acc		
29 Mei 2024	Ujian Proposal		
10 Juli 2024	Konsul BAB 4		
6 Agustus 2024	Revisi BAB 4 & konsul BAB 5		
10 Agustus 2024	Acc BAB 4 & 5		
19 Agustus 2024	Ujian Hasil KIA		

Mengetahui,

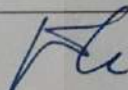
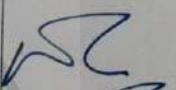

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



( Wuri Utami, M.Kep )

### FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama mahasiswa : Nuraini Riskita  
Nim : 202303070  
Pembimbing : Barkah Waladani, M.Kep.,Ns

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan saran pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
2 Agustus 2024	BAB 9 & 5		
5 Agustus 2024	funaitis		
12 Agustus 2024	acc giday harii		

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan  
Profesi Ners Program Profesi,

(Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep)